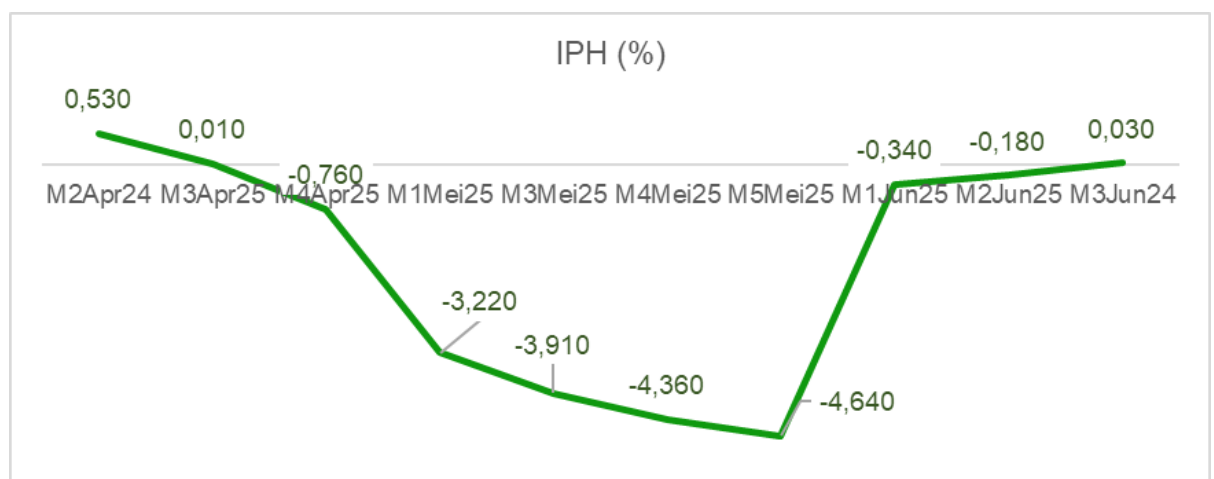


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020. Pemantauan harga bapokting di Kabupaten Kulon Progo dilakukan di 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
- Berdasarkan ketetapan dari BPS, Kabupaten Kulon Progo tidak termasuk di dalam 150 Kabupaten/Kota IHK yang dipakai untuk mengukur tingkat inflasi. Mengacu pada kebijakan Kemendagri, untuk mengukur pendekatan angka inflasi bagi Kabupaten / Kota Non IHK, digunakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang diolah oleh BPS Pusat yang bersumber dari laporan Pemerintah Daerah melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang diinput oleh Perangkat Daerah kabupaten/kota yang membidangi Urusan Perdagangan. Data SP2KP untuk Kabupaten Kulon Progo bersumber dari data pemantauan harga di Pasar Wates. Sepanjang triwulan II Tahun 2025, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Kulon Progo bergerak secara fluktuatif sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2025, Diolah

IPH menyentuh angka tertinggi pada Minggu kedua April 2025 sebesar 0,530 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Bawang Merah (0.3656), Jeruk (0.1701), Tepung Terigu (0.0838), sedangkan angka terendah pada Minggu kelima Mei 2025 sebesar -4,640 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Rawit (-2.2885), Cabai Merah (-1.0672), Bawang Merah (-0.6422)

Minggu ke	IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
M2Apr24	0,530	Bawang Merah(0.3656), Jeruk(0.1701), Tepung Terigu(0.0838)
M3Apr25	0,010	Bawang Merah(0.5598), Jeruk(0.1701), Cabai Merah(0.1419)

M4Apr25 -0,760	Daging Ayam Ras(-1.257), Cabai Rawit(-0.4628), Telur Ayam Ras(-0.1826)
M1Mei25 -3,220	Cabai Rawit(-1.6782), Cabai Merah(-0.6224), Daging Ayam Ras(-0.5466)
M3Mei25 -3,910	Cabai Rawit(-2.0506), Cabai Merah(-0.8755), Bawang Merah(-0.4793)
M4Mei25 -4,360	Cabai Rawit(-2.2004), Cabai Merah(-0.9788), Bawang Merah(-0.5767)
M5Mei25 -4,640	Cabai Rawit(-2.2885), Cabai Merah(-1.0672), Bawang Merah(-0.6422)
M1Jun25 -0,340	Cabai Merah(-0.2277), Bawang Putih(-0.2155), Bawang Merah(-0.0915)
M2Jun25 -0,180	Bawang Putih(-0.2818), Cabai Merah(-0.2673), Mie Kering Instant(0)
M3Jun24 0,030	Bawang Merah(0.2504), Cabai Rawit(0.2304), Telur Ayam Ras(0.1188)
M4Jun24 0,180	Bawang Merah(0.3407), Cabai Rawit(0.3331), Telur Ayam Ras(0.1518)

Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2025, Diolah

- Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 30 Juni 2025 dibandingkan harga per 1 April 2025 sebagai berikut :

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras Medium	Rp 12.916,00	Rp 12.966,00	Rp 12.500,00	0,39%	3,73%
Beras Premium	Rp 14.166,00	Rp 14.150,00	Rp 14.900,00	-0,11%	-5,03%
Gula Pasir Curah (Kristal Putih)	Rp 17.666,00	Rp 17.166,00	Rp 17.500,00	-2,91%	-1,91%
Minyak Goreng Curah	Rp 17.000,00	Rp 16.875,00		-0,74%	
Minyak Goreng Kemasan Premium	R p21.000,00	Rp 21.000,00		0,00%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp 17.083,00	Rp 17.000,00	Rp 15.700,00	-0,49%	8,28%
Tepung Terigu Curah	Rp 10.416,00	Rp 10.416,00		0,00%	
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp 12.000,00	Rp 11.916,00		-0,70%	
Daging Sapi (Kw1)	Rp 145.000,00	Rp 144.166,00	Rp 140.000,00	-0,58%	2,98%
Daging Sapi (Kw2)	Rp136.666,00	Rp 135.833,00	Rp 130.000,00	-0,61%	4,49%
Daging Ayam Kampung	Rp 70.833,00	Rp 70.000,00		-1,19%	
Daging Ayam Ras/Broiler	Rp 34.166,00	Rp 30.833,00	Rp 40.000,00	-10,81%	-22,92%
Telur Ayam Kampung	Rp 2.583,00	Rp 2.583,00		0,00%	
Telur Ayam Ras	Rp 26.666,00	Rp 27.833,00	Rp 30.000,00	4,19%	-7,22%
Cabai Hijau Keriting	Rp 30.666,00	Rp 23.500,00		-30,49%	
Cabai Merah Keriting	Rp 60.000,00	Rp 33.333,00	Rp 55.000,00	-80,00%	-39,39%
Cabai Rawit Hijau	Rp 67.500,00	Rp 42.500,00		-58,82%	
Cabai Rawit Merah	Rp 96.666,00	Rp 57.500,00	Rp 57.000,00	-68,11%	0,88%
Bawang Bombai	Rp 31.833,00	Rp 38.833,00		18,03%	
Bawang Merah (Sedang)	Rp 45.500,00	Rp 47.000,00	Rp 41.500,00	3,19%	13,25%
Bawang Putih (Honan)	Rp 41.666,00	Rp 31.666,00		-31,58%	
Bawang Putih (Kating)	Rp 45.666,00	Rp 40.333,00	Rp 38.000,00	-13,22%	6,14%
Susu Kental Manis Bendera	Rp 12.083,00	Rp 12.083,00		0,00%	
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	R p54.333,00	Rp 54.333,00		0,00%	
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp 41.666,00	Rp 41.666,00		0,00%	
Garam Bata 1 KG	Rp 10.500,00	Rp 9.700,00		-8,25%	
Garam Halus	Rp 16.000,00	Rp 14.333,00		-11,63%	
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.500,00	Rp 6.416,00	Rp 5.800,00	-1,31%	10,62%
Kacang Hijau	Rp 19.666,00	Rp 20.666,00		4,84%	
Kacang Kedelai Impor	Rp 11.416,00	Rp 11.450,00	Rp 12.000,00	0,30%	-4,58%
Kacang Kedelai Lokal	Rp 13.666,00	Rp 13.166,00	Rp 11.400,00	-3,80%	15,49%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp 28.166,00	Rp 28.333,00		0,59%	
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp 2.900,00	Rp 2.933,00		1,13%	
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp 59.166,00	Rp 60.000,00		1,39%	
Ikan Kembung	Rp 37.500,00	Rp 38.166,00		1,75%	
Ikan Lele	Rp 26.333,00	Rp 26.166,00		-0,64%	
Ikan Tongkol	Rp 33.166,00	Rp 33.333,00		0,50%	
Ketela Pohon	Rp 4.750,00	Rp 4.750,00		0,00%	
Kacang Panjang	Rp 6.000,00	Rp 10.666,00		43,75%	
Kangkung	Rp 5.333,00	Rp 5.166,00		-3,23%	
Kentang	Rp 17.666,00	Rp 17.000,00		-3,92%	
Ketimun	Rp 5.500,00	Rp 7.833,00		29,78%	
Kol/Kobis	Rp 6.666,00	Rp 7.000,00		4,77%	
Sawi Hijau	Rp 5.500,00	Rp 6.166,00		10,80%	
Tomat Sayur	Rp 9.833,00	Rp 22.833,00		56,94%	
Kelapa	Rp 8.166,00	Rp 12.666,00		35,53%	

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Gula Kelapa	Rp 25.833,00	Rp 25.500,00		-1,31%	
Jeruk	Rp 19.000,00	Rp 17.833,00		-6,54%	
Pisang Ambon	Rp 16.000,00	Rp 15.666,00		-2,13%	
Salak	Rp 7.666,00	Rp 7.333,00		-4,54%	
Tahu Mentah	Rp 12.333,00	Rp 12.333,00		0,00%	
Tempe	Rp 15.250,00	Rp 15.250,00		0,00%	
Mentega Blueband	Rp 11.416,00	Rp 11.416,00		0,00%	
Udang (Sedang)	Rp 75.000,00	Rp 71.666,00		-4,65%	

Sumber : <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>

Keterangan::

1. Data menggunakan data harga rata - rata yang diambil dari 6 (enam) pasar pantauan.
2. HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 (HET Beras) dan Permendag 18 Tahun 2024 (Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat)
3. Harga Acuan : Surat Kepala Bapanas No. 425/TS.02.02/B/06/2024 yang menyusuli Harga Acuan sesuai Perka Bapanas 17/2023 dan Perka Bapanas 6/2024

Beberapa harga - harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada akhir triwulan II Tahun 2025 mengalami kenaikan antara lain beras, telur ayam ras, bawang bombai, bawang merah. Harga komoditas yang berada di atas HET atau HAP antara lain beras medium, minyak goreng minyakita, daging sapi, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih(kating), jagung pipilan kering, kacang kedelai lokal.

Kenaikan harga beras disebabkan karena naiknya permintaan karena banyaknya hajatan, belum banyak yang panen serta belum adanya bantuan pangan (beras 10kg/bulan), sedangkan kenaikan cabai disebabkan karena permintaan cabai yang tinggi sedangkan di Kulon Progo belum ada panen. Kenaikan bawang putih disebabkan berkurangnya pasokan dari daerah asal (Impor) sedangkan kenaikan harga minyakita dikarenakan di DIY belum ada D1 dan rantai distribusi masih panjang. Demikian juga kenaikan harga gula disebabkan adanya kenaikan permintaan karena banyaknya hajatan sedangkan kenaikan harga jagung dipengaruhi oleh tidak adanya panen jagung di Kulon Progo.

- Prognosa Ketersediaan Dan Kebutuhan Pangan Pokok Bulan Juni Tahun 2025 (Dalam Ton)

No	Komoditas	Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (Surplus / Defisit)	Keterangan
1	Beras	4890,65	4039,27	851,38	Surplus
2	Jagung	106,66	103,35	3,31	Surplus
3	Kedelai	681,88	659,32	22,56	Surplus
4	Cabai Merah Keriting	146,93	65,94	80,99	Surplus
5	Cabau Rawit Merah	80,81	66,38	14,43	Surplus
6	Bawang Merah	323,46	241,62	81,84	Surplus
7	Bawang Putih	136,14	86,03	50,12	Surplus
8	Telur Ayam Ras	1459,08	1093,40	365,69	Surplus
9	Daging Ayam Ras	1003,46	808,29	195,17	Surplus
10	Daging Sapi	316,32	240,51	75,81	Surplus
11	Minyak Goreng	417,00	369,00	48,00	Surplus
12	Gula Pasir	1709,00	1582,00	127,00	Surplus

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, 2025 diolah

- Realisasi LPG 3 kg Kab Kulon Progo sampai dengan Juni 2025:

Besaran Kuota LPG tabung 3 kg tahun 2024 Kabupaten/Kota se-DIY untuk Kabupaten Kulon Progo sebesar 19.069 MT. Adapun realisasi penyaluran LPG 3 kg di Kabupaten

Kulon Progo sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Juni 2025	Sisa	Keterangan
LPG 3Kg	19.069 MT 6.356.333 tabung)	3.370.880 tabung	2.985.453 tabung	Persentase pendistribusian 53,03 %

Jumlah Agen: 15

Jumlah Pangkalan: 992

- Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Mei 2025 :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Mei 2025	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	23.019 kiloliter	12.056 kiloliter	10.963 kiloliter	Persentase pendistribusian 52,37 %

Jumlah SPBU JBT SOLAR : 14

- Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Mei 2025 :

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2025 dari PT. Pertamina Patra Niaga 60.124 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Mei 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Mei 2025	Sisa	Keterangan
Pertalite	60.124 kiloliter	22.832 kiloliter	37.292 kiloliter	Persentase pendistribusian 37,97 %

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi TPID Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan 2 Tahun 2025, antara lain:

- Momentum Idul Adha dan bulan besar yang menjadi bulan favorit dalam menyelenggarakan hajatan menyebabkan beberapa komoditas mengalami kenaikan. Kenaikan harga ini disebabkan adanya tingginya permintaan, belum masuknya masa panen untuk komoditas cabai, jagung. Selain itu di di DIY belum ada D1 untuk komoditas minyakita sehingga distribusi masih panjang. Kenaikan bawang putih disebabkan berkurangnya pasokan dari daerah asal (Impor)
- Kebijakan penetapan penyesuaian HET LPG 3 kg melalui SK Gubernur DIY No 457/KEP/2024 berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Dengan adanya kebijakan tersebut perlu dilakukan pemantauan untuk memastikan ketersediaan pasokan LPG 3 Kg di tingkat pangkalan serta memastikan Harga Eceran Tertinggi LPG 3 kg yang dijualnya apakah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan melalui SK Gubernur DIY No 457/KEP/2024 atau tidak.
- Belum adanya juklak dan juknis pelaksanaan unit usaha Koperasi Desa Merah Putih sebagai salah satu kios yang dapat berkontribusi dalam pengendalian inflasi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan secara rutin tiap minggu dalam rangka koordinasi membahas isu - isu perkembangan komoditas bahan pokok dan bahan penting masyarakat.
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di 6 wilayah pasar setiap hari

kerja selain Hari Libur Nasional yang hasilnya diupload di <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.

- c. Pemantauan Ketersediaan Pasokan dan Kesehatan Hewan Kurban bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY ke Peternak Sapi, Bp. Olan Suparlan, S.Sos (Sukoreno Sentolo), Pedagang Sapi, Bp Paiman (Bumirejo Lendah) pada tanggal 20 Mei 2025
- d. Pemantauan harga dan stok barang penting dengan sasaran pelaku usaha distribusi LPG 3 Kg (Agen / Pangkalan LPG 3 Kg), Pupuk (Distributor/Kios Pengecer) dan Toko Bahan Bangunan
- e. Operasi Pasar di Pasar Pantauan SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) bekerjasama dengan Disperindag DIY yaitu Pasar Wates pada tanggal 7 Mei 2025 dan Kapanewon Pengasih pada tanggal 20 Mei 2025.
- f. Pengusulan penambahan kuota LPG 3 kg Kabupaten Kulon Progo bulan Mei 2025 sebanyak 31.560 tabung
- g. Bersama Tim Pedang (Penegakan Ketentuan Perundang-Undangan) dalam rangka pengawasan makanan, produk olahan hewan dan produk olahan ikan di Pasar Daerah.
- h. Fasilitasi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk 5 Kelompok Wanita Tani (KWT) : KWT Kenanga, Kedunggalih, Pengasih, Pengasih; KWT Melati Subur, Sungapan Kidul, Wahyuharjo, Lendah; KWT Subur Makmur, Depok, Sukoreno, Sentolo; KWT Graulan Sukses, Graulan, Giripeni, Wates; KWT Tri Manunggal, Kragon II, Palihan, Temon. Fasilitasi P2L sudah diterima dan dilaksanakan oleh kelompok. Dilaksanakan juga Sosialisasi Konsumsi Pangan B2SA dengan peserta sebanyak 60 orang dari KWT di Kulon Progo pada tanggal 19 dan 20 Mei 2025
- i. Hibah Alsintan berupa Cultivator (2 unit) untuk KT Karang Asem Makmur, Karangasem Wetan, Srikayangan, Sentolo, KT Sri Makmur, Sogan I, Sogan, Wates; Otomatisasi Traktor (2 unit) untuk UPJA Gapoktan Ngesti Raharjo, Ngestiharjo, Wates; Traktor Capung (1 unit) untuk KT Mandiri, Blubuk, Sendangsari, Pengasih; Traktor Rotary (3 unit) untuk Gapoktan Prakoso Rejo, Salamrejo, Sentolo, UPJA Gapoktan Ngesti Raharjo, Ngestiharjo, Wates
- j. Hibah Cetak Sawah Baru di KT Rejo Tani, Dlingo, Banyuroto, Nanggulan seluas 10 Ha.
- k. Pembangunan Jalan Usaha Tani di : KT Bulak Cilik, Ds. II Tayuban, Panjatan 1 unit. KT Mekar Sari, Dusun. VII Tayuban, Panjatan 1 unit, KT Ngudi Makmur, Menggermalang, Gerbosari, Samigaluh 1 unit dan KT Timbul Jaya, Krikil, Pendoworejo, Girimulyo 1 unit
- l. Pembangunan Irigasi Sprinkel pada KT Putro Samudro, Ds V, Karangwuni, Wates 1 Unit
- m. Pembinaan Kelompok Tani oleh Penyuluh ASN dan Penyuluh Swadaya (1628 KT); Pendampingan Penyusunan RDK-RDKK (1628 KT); Monev P4S (19 P4S); Penyusunan Programa Desa (88 dokumen); Penyusunan Programa Kecamatan (12 dokumen).
- n. Pelatihan Penyuluh Pertanian ASN (50 orang); Penilaian Penghargaan Pertanian (12 BPP, 5 kategori); Mengikuti PEDTA KTNA DIY (Di Gunung Kidul)
- o. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan luas lahan yang dikendalikan seluas 926 ha.
- p. Pengadaan Alat Uji Pangan Segar Asal Tumbuhan meliputi : Rapid Test Pestisida, Test Kit Rhodamin, Test Kit Formalin untuk pengujian pangan segar asal tumbuhan sejumlah 100 sampel, Pelaksanaan uji mutu beras sebanyak 4 sampel di Laboratorium.
- q. Mengalokasikan BLT Dana Desa di 87 Kalurahan se Kulon Progo sebesar Rp.4.410.000.000 dengan jumlah penerima 1.225 KPM. BLT Kalurahan yang diterima KPM sebesar @Rp.300.000/bulan, yang diberikan setiap awal triwulan selama 1 tahun. Sasaran : Keluarga Miskin yang berdomosili di Kalurahan setempat dan terdaftar dalam desil 1 sampai dengan 4 dalam data P3KE.
- r. Bantuan Program Sembako APBN tiap KPM mendapatkan alokasi Rp200.000,00 per

bulan yang diterimakan per 3 (tiga bulan) sekali dengan sasaran sejumlah 44.254 KPM. Mekanisme penyaluran : diberikan langsung melalui BANK Himbara yang ditunjuk oleh Kemensos.

- s. Memberikan subsidi angkutan / bus sekolah melalui pelayanan bus sekolah gratis bagi anak sekolah sebanyak 2 armada dengan titik jemput sebanyak 13 sekolah.
- t. Mengalokasikan Subsidi Bunga Pinjaman kepada pelaku usaha mikro melalui Perumda Bank Kulon Progo dengan realisasi sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp 713.702.250 dengan 776 debitur.
- u. Perluasan kesempatan kerja melalui penyelenggaraan padat karya infrastruktur khususnya infrastruktur sederhana di 40 lokasi (APBD). Sasaran: Masyarakat Penganggur, Setengah Penganggur dan Masyarakat Miskin.
- v. Peningkatkan infrastruktur jalan dan saluran irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pelaksanaan rapat koordinasi menjadi sarana koordinasi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Kulon Progo.
- b. Permohonan kuota fakultatif tabung LPG 3 kg berhasil menjaga kestabilan harga LPG melalui pemenuhan kebutuhan LPG 3 kg untuk masyarakat Kulon Progo.
- c. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok setiap hari kerja yang hasilnya diupload <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id> membantu memberikan informasi kepada stakeholder terkait.
- d. Pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kulon Progo dan TPID DIY menjelang HBKN Idul Adha perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kestabilan harga dan kesehatan hewan kurban sehingga tercipta situasi yang kondusif menjelang HBKN Idul Adha.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemerintah Kabupaten bisa mengusulkan pengadaan *cold storage* melalui anggaran Dana Alokasi Khusus pada tahun yang akan datang atau teknologi untuk penanganan hasil panen yang melimpah.
- b. Perlu dilakukan kajian terkait dengan penyerapan hasil pertanian Kulon Progo agar pada masa panen harga tetap stabil dan tidak merugikan petani.
- c. Perlu dilakukan kajian adanya potensi/peluang BUMD untuk bisa menjadi distributor bagi unit usaha Koperasi Desa Merah Putih.
- d. Kebutuhan luar daerah terkait komoditas cabai dapat dibantu champion cabai dari Kulon Progo yaitu Sukarman (081328727505) dari Panjatan, Kulon Progo. Kontak dinas melalui Agus (087777269905).
- e. Dinas Perdagangan perlu melakukan monitoring terhadap penjualan harga minyak goreng di tingkat konsumen pasca diterbitkannya Permendag No 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan Dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
- f. Monitoring dan evaluasi terhadap kerjasama antar daerah yang sudah dilaksanakan.
- g. K/L terkait terus melakukan evaluasi terkait regulasi pangan agar lebih efektif dan tepat sasaran yang bertujuan memberikan perlindungan baik bagi petani maupun konsumen akhir.